

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD BAKULAN

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta

Diajukan kepada
Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Ali Mustadi, M.Pd
untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah PPL II



Disusun oleh:
ANISYKURLILLAH IKA MURTIANA
11108241109

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SD BAKULAN
TAHUN 2014**

Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul, Yogyakarta
Telp. (0274) 6460226

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD Bakulan, Bantul, Yogyakarta.

Nama : ANISYKURLILLAH IKA MURTIANA

NIM : 11108241109

Jurusan/Prodi : PPSD/S1 PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SD Bakulan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 25 September 2014

Koordinator PPL

Guru Pamong,

Ag. Triyanta, S.Pd

NIP. 19690401 199102 1 001

Ag. Triyanta, S.Pd

NIP. 19690401 199102 1 001

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Kepala SD Bakulan,

Dr. Ali Mustadi, M.Pd

NIP. 19780710 200801 1 012

Subadi, S.Pd

NIP. 19590515 197912 1 009

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagai tugas akhir mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II. Tujuan dari disusunnya laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan serangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan khususnya di SD Bakulan pada awal tahun ajaran 2014/2015.

Laporan ini dapat terselesaikan atas dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak di bawah ini.

1. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Haryanto, M.Pd selaku Dekan FIP UNY.
3. Ibu Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan PPSP FIP UNY.
4. Bapak Banu Setyo Adi, M.Pd selaku Ketua Pelaksana Program PPL.
5. Dr. Ali Mustadi, M.Pd selaku DPL PPL UNY. Terima kasih untuk bimbingan dan arahannya selama ini.
6. Bapak Subadi, S.Pd selaku kepala SD Bakulan yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan PPL di SD Bakulan sekaligus memberikan bimbingan, dukungan, dan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.
7. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan/karyawati SD Bakulan yang telah membantu pelaksanaan PPL.
8. Siswa-siswi SD Bakulan tahun ajaran 2014/2015. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran berharga.
9. Teman-teman PPL SD Bakulan (Erina, Esti, Lia, Dwi, Fandhi, Maul, Hesti, Iis, Nisa). Terima kasih untuk setiap langkah yang kita tempuh bersama-sama selama ini. Terima kasih atas segala kerja sama, dukungan, dan solidaritas dalam menjalankan program-program PPL.
10. Ayah, Ibu, beserta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moral dan material dengan penuh ketulusan kepada penyusun.

11. Serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PPL ini yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu.

Kesempurnaan yang hakiki hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca agar laporan ini menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 25 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	14
1. Perumusan Program Kegiatan PPL	14
2. Rancangan Kegiatan PPL	15
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	17
B. Pelaksanaan Program PPL	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	31
1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	31
2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL	33
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Prasarana SD Bakulan
Tabel 2	Data Sarana SD Bakulan
Tabel 3	Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan
Tabel 4	Data Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir
Tabel 5	Data Jumlah Siswa Berdasarkan Agama 3 Tahun Terakhir
Tabel 6	Data Jumlah Nilai Kelulusan 3 Tahun Terakhir
Tabel 7	Praktik Mengajar Terbimbing
Tabel 8	Praktik Mengajar Mandiri
Tabel 9	Ujian Praktik Mengajar
Tabel 10	Praktik Mengajar Insidental

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 Matriks Kegiatan PPL
- Lampiran 3 Jadwal Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri
- Lampiran 4 Jadwal Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar
- Lampiran 5 Denah Lokasi SD Bakulan Unit I & II
- Lampiran 6 Denah Ruang SD Bakulan Unit I & II
- Lampiran 7 Struktur Organisasi SD Bakulan

ABSTRAK

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada semester khusus tahun 2014 memberikan kesempatan bagi mahasiswa UNY untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang pendidikan. SD Bakulan merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL pada tahun 2014. Tujuan dari program Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang manajerial dan pembelajaran di sekolah; memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam rangka melatih dan mengembangkan keprofesionalan dalam bidang keguruan atau pendidikan; memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, belajar, dan memahami seluk beluk sekolah dengan segala permasalahannya; serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam proses pembelajaran.

Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2014 sampai 3 September 2014 dan praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali yang dilaksanakan pada tanggal 28 dan 29 Agustus 2014. Selain itu dilaksanakan pula ujian praktik mengajar sebanyak dua kali pada tanggal 8 dan 9 September 2014. Pelaksanaan kegiatan PPL meliputi tiga tahapan yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis hasil. Tahapan persiapan PPL meliputi pembekalan dan orientasi pengajaran mikro, pengamatan AVA, praktik pengajaran mikro, observasi pembelajaran, dan membuat persiapan mengajar. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Tahap analisis hasil berisi hasil pelaksanaan, hambatan, solusi, dan refleksi.

Dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal segala permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.

Kata kunci : PPL, Praktik Mengajar, SD Bakulan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Identitas SD Bakulan

- a. Nama sekolah : SD Bakulan
- b. Nomor Statistik Sekolah : 101040113008
- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 20400665
- d. Alamat Sekolah
 - Jalan : Sultan Agung
 - Kelurahan : Patalan
 - Kecamatan : Jetis
 - Kabupaten : Bantul
 - Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - Kode Pos : 55781
 - No Telepon : (0274) 6460226
 - E-mail : bakulansd@yahoo.com
- e. Status sekolah : Negeri
- f. Status akreditasi sekolah : A
- g. Gugus sekolah : Inti
- h. Kategori sekolah : SD SPM (Standar Pelayanan Minimal)
 - i. Kurikulum yang digunakan : Kurikulum 2013 (kelas 1, 2, 4, 5) & KTSP (kelas 3, 6)

2. Visi, Misi, dan Tujuan SD Bakulan

a. Visi SD Bakulan

Visi Sekolah Dasar Bakulan adalah:

Unggul dalam prestasi, cerdas, berakhlak mulia, berbudaya, dan berkepribadian Indonesia.

b. Misi SD Bakulan

- 1) Mewujudkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga menjadi pribadi yang utuh dalam menghadapi era globalisasi
- 2) Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai tingkat ketuntasan
- 3) Menerapkan proses pembelajaran dengan berbasis teknologi
- 4) Mengembangkan ketrampilan dalam rangka melestarikan budaya jawa.
- 5) Mengimplementasikan sikap disiplin dan bertanggung jawab sehingga bisa berkembang menjadi pribadi yang tertib dan taat.
- 6) Mewujudkan keharmonisan antara guru dengan guru, guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa sehingga terbentuk keharmonisan agar bisa belajar dengan aman dan nyaman.
- 7) Membiasakan bertingkah laku yang baik dalam pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari
- 8) Membekali siswa tentang kesiapsiagaan bencana.

c. Tujuan SD Bakulan

SD Bakulan Jetis Bantul sampai 5 tahun mendatang (tahun 2009 s.d. tahun 2014) memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan pencapaian nilai rata-rata Ujian Daerah/Pusat dari 22,30 (untuk 3 mata pelajaran yang soalnya dari pusat) pada :
 - Tahun pelajaran 2009/2010 menjadi 22,40
 - Tahun pelajaran 2010/2011 menjadi 22,70
 - Tahun pelajaran 2011/2012 menjadi 22,90
 - Tahun pelajaran 2012/2013 menjadi 23,10
 - Tahun Pelajaran 2014/2015 menjadi 23,30
- 2) Mempertahankan dan meningkatkan peringkat sekolah.
- 3) Menjuarai lomba akademik/olimpiade akademik yang diselenggarakan tingkat Kecamatan dan tingkat Kabupaten.
- 4) Memiliki tim karawitan dan dapat menjuarai lomba tingkat kecamatan.
- 5) Mengoptimalkan potensi ketrampilan dan seni.

- 6) Menumuhkan dan mengembangkan penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran melalui intensifikasi kegiatan keagamaan, sehingga meningkat iman dan taqwanya.
- 7) Mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan berbasis teknologi.
- 8) Membudayakan 5 S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan. dan Santun).

Tujuan sekolah 1 tahun yang akan datang:

SD Bakulan Jetis Bantul dalam tahun pelajaran 2014/2015:

- 1) Pencapaian nilai rata-rata UN dari 24.74 menjadi 24.85 (Matematika, Bahasa Indonesia dan IPA).
- 2) Meningkatkan peringkat UN dari nomor 3 se-kecamatan menjadi 2 se-kecamatan.
- 3) Mengoptimalkan tim karawitan sehingga menjadi juara tingkat kecamatan dan tingkat kabupaten.
- 4) Mengembangkan kegiatan keagamaan dan mengikuti lomba keagamaan, untuk meningkatkan ketaqwaan agar meraih juara tingkat kecamatan dan kabupaten.
- 5) Melaksanakan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang meliputi:
 - Pada Tahun Pelajaran 2012/2013:
 - Religius dengan membiasakan siswa berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran;
 - Disiplin dengan membiasakan siswa mentaati peraturan sekolah;
 - Jujur dengan membiasakan siswa berkata jujur dan bertindak jujur di sekolah;
 - Peduli lingkungan dengan membiasakan pola hidup bersih di sekolah.
 - Pada Tahun Pelajaran 2013/2014 menambah pendidikan budaya dan karakter bangsa yang meliputi: Cinta Tanah Air, Tanggung Jawab, Mandiri, dan Gemar Membaca.
 - Melengkapi sarana prasarana sesuai dengan PP 19 tahun 2005

3. Keadaan Sekolah

a. Keadaan Fisik Sekolah

Secara umum, SD Bakulan memiliki keadaan fisik yang baik. Kondisi lingkungan SD Bakulan cukup aman dan mudah dijangkau karena terletak di tepi jalan raya. Penerangan listrik dan sarana air bersih memadai serta terdapat saluran telepon dan internet.

SD Bakulan terbagi menjadi 2 unit, karena sekolah ini merupakan sekolah gabungan (*regroup*) antara SD Bakulan 1 dan SD Bakulan 2. Kompleks SD Bakulan Unit 1 berada di Bakulan Wetan, Patalan, Jetis, Bantul. Sedangkan kompleks SD Bakulan Unit 2 berada di Bakulan Kulon, Patalan, Jetis, Bantul atau berjarak sekitar 200 meter dari SD Bakulan Unit 1.

Kompleks SD Bakulan Unit 1 merupakan gedung sekolah utama dimana sebagian besar aktivitas pembelajaran berlangsung, karena 7 dari 10 ruang kelas berada di gedung ini. Ada delapan ruang kelas dengan sistem paralel. Untuk ruangan kelas, kompleks SD Bakulan Unit 1 ditempati oleh kelas IA, IB, II, VA, VB, VIA, dan VIB. Sedangkan kompleks SD Bakulan Unit 2 ditempati oleh kelas III, IVA, dan IVB.

Gedung utama SD Bakulan berupa bangunan dua lantai dan memiliki fasilitas yang memadai, seperti: mushola, ruang kepala sekolah, UKS, kantin, perpustakaan, ruang guru, ruang karawitan, ruang komputer, gudang, dapur, tempat parkir, dan halaman. Di halaman sekolah terdapat 3 blok taman sehingga lingkungan sekolah tampak indah dan asri.

Sementara itu, kompleks SD Bakulan Unit 2 merupakan gedung tambahan. Gedung ini berlantai satu dan mempunyai halaman yang luas. Di SD Bakulan Unit 2 terdapat 3 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 gudang, 1 kamar mandi, 1 parkir guru, dan 1 parkir siswa. Secara umum fasilitas di gedung Unit 2 tidak memadai seperti fasilitas yang ada di Unit 1.

Berikut ini deskripsi fasilitas yang terdapat di SD Bakulan.

1) Ruang Kepala Sekolah

Ruangan ini adalah ruangan untuk kepala sekolah sekaligus ruang tata usaha. Kondisi ruang baik. Biasanya kepala sekolah menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi di ruangan ini. Di ruang kepala sekolah terdapat seperangkat komputer, printer, almari kaca berisi ATK, seperangkat meja kursi tamu, piala-piala kejuaraan serta aneka kenang-kenangan, dan beberapa tempelan administrasi dinding. Ruang kepala sekolah berada di samping mushola dan UKS.

2) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat seusai mengajar, tempat rapat guru, dan sebagainya. Kondisi ruang guru di SD Bakulan Unit I baik. Ruang guru berada di lokal sebelah timur. Sedangkan kondisi ruang guru di SD Bakulan Unit II cukup memprihatinkan karena menjadi satu dengan dapur, ruang tamu, dan UKS.

3) Ruang Kelas

Ruangan kelas di SD Bakulan Unit I terdiri atas 7 kelas yaitu kelas IA, IB, II, dan VA berada di lantai dasar. Sedangkan untuk kelas VB, VIA, dan VIB berada di lantai atas. Sementara itu kelas III, IVA, dan IVB berada di SD Bakulan Unit II. Fasilitas yang terdapat pada masing-masing kelas antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, papan tulis (*white board*), papan pajangan, almari, rak buku, buku pegangan, kapur tulis, penghapus, dan penggaris.

4) Mushola

Mushola SD Bakulan bernama Mushola Nurul Hidayah. Mushola ini berada dalam kondisi yang baik dan sering digunakan untuk sholat Dzuhur berjamaah oleh para siswa maupun guru. Di dalam mushola terdapat peralatan hadroh dan satu almari berisi perlengkapan ibadah.

5) Perpustakaan

Perpustakaan SD Bakulan terletak di lantai dasar SD Bakulan Unit I. Ruangan perpustakaan cukup luas. Ruangan perpustakaan dilengkapi dengan karpet dan beberapa buah meja pendek sehingga siswa akan merasa nyaman ketika membaca buku-buku di perpustakaan. Selain digunakan sebagai tempat menyimpan buku-buku, ruangan ini juga digunakan untuk menyimpan berkas-berkas lama sekolah, peralatan drum band, serta aneka kit dan media pembelajaran. Koleksi buku di perpustakaan SD Bakulan mencapai lebih dari seribu judul buku, terdiri atas buku fiksi, nonfiksi, maupun buku pelajaran. Sejauh ini, sedikit sekali siswa-siswi SD Bakulan yang meminjam buku di perpustakaan. Selain karena tidak ada petugas yang menjaga perpustakaan, sebagian besar buku yang ada merupakan buku terbitan lama dan kondisinya kusam sehingga terlihat tidak menarik. Alih-alih digunakan sebagai tempat membaca, perpustakaan lebih sering digunakan untuk keperluan lain seperti pengganti ruang kelas dan tempat ekstra menari.

6) Ruang Karawitan

Ruang karawitan terletak di lantai dua SD Bakulan Unit I. Ruangan ini digunakan sebagai tempat para siswa berlatih karawitan. Di dalamnya terdapat seperangkat gamelan lengkap. Sayangnya kondisi ruang karawitan kurang bersih dan rapi.

7) Ruang Komputer

Ruang komputer terletak di lantai dua SD Bakulan Unit I, bersebelahan dengan ruang karawitan. Di dalamnya terdapat sekitar sepuluh perangkat komputer. Ruangan ini digunakan sebagai tempat para siswa mengikuti pelajaran TIK.

8) Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di samping ruang kepala sekolah dan kantin. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau

sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut, dan sebagainya. Di ruangan ini terdapat 2 tempat tidur, almari P3K yang lengkap dengan isinya, serta terdapat meja dan kursi. Salah satu sudut ruangan UKS disekat menjadi tempat menyimpan peralatan olah raga.

9) Kantin

Di SD Bakulan Unit I hanya terdapat satu kantin. Sedangkan di SD Bakulan Unit II belum terdapat kantin. Kantin terletak di depan kelas VA dan bersebelahan dengan UKS. Di dekat kantin telah tersedia tempat cuci tangan sehingga para siswa bisa mencuci tangan sebelum atau setelah selesai makan. Tempat cuci tangan tersebut kadang juga dimanfaatkan para siswa untuk mencuci sendiri gelas yang mereka gunakan untuk minum di kantin.

10) Gudang

Gudang SD Bakulan Unit I terletak di sebelah barat tempat parkir siswa. Sedangkan gudang SD Bakulan Unit II bersebelahan dengan ruang guru. Ruangan gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak digunakan. Baik di Unit I maupun Unit II gudangnya berantakan dan banyak debu.

11) Dapur

Dapur terletak di sebelah selatan ruang guru. Dalam kesehariannya dapur ini digunakan penjaga sekolah untuk mempersiapkan air minum bagi para guru dan karyawan.

12) Kamar Mandi

Kamar mandi antara guru dan siswa telah dibedakan di SD Bakulan Unit I. Di masing-masing lantai juga sudah tersedia kamar mandi. Sedangkan di Unit II kamar mandinya masih menjadi satu. Kondisi masing-masing kamar mandi cukup baik. Akan tetapi siswa sering menggunakan kamar mandi khusus untuk guru sehingga kebersihannya kadang kurang terjaga.

13) Tempat Parkir

Tempat parkir antara guru dan siswa di SD Bakulan telah dibedakan, baik di Unit I maupun Unit II. Tempat parkir siswa cukup luas untuk menampung sepeda para siswa. Penataannya pun cukup rapi, namun belum dibedakan per kelasnya.

14) Halaman

Halaman SD Bakulan cukup luas. Selain digunakan untuk upacara bendera, lapangan di sekolah ini biasanya juga digunakan untuk olah raga dan juga tempat bermain siswa saat istirahat.

Tabel 1. Data Prasarana SD Bakulan

No	Jenis Ruang	Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Sub-Jumlah
1.	Tanah				250000 m ²
2.	Ruang Kelas	10			10
3.	Ruang Perpustakaan	1			1
4.	Ruang Kepala Sekolah	1			1
5.	Ruang Guru	1			1
6.	Ruang Komputer	1			1
7.	Ruang Karawitan	1			1
8.	Tempat Ibadah (Mushola)	1			1
9.	UKS	1			1
10.	Kamar Mandi/WC Guru	3			3
11.	Kamar Mandi/WC Siswa	4			4
12.	Lapangan	2			2
13.	Gudang	3			3
14.	Kantin	1			1
15.	Dapur	1			1
16.	Tempat Parkir Guru	2			2
17.	Tempat Parkir Siswa	2			2

Tabel 2. Data Sarana SD Bakulan

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Buku Pegangan Guru (PKn)	2 eks	Baik
2.	Buku Pegangan Guru (Bahasa Indonesia)	2 eks	Baik
3.	Buku Pegangan Guru (Matematika)	2 eks	Baik
4.	Buku Pegangan Guru (IPA)	2 eks	Baik
5.	Buku Pegangan Guru (IPS)	2 eks	Baik
6.	Buku Pegangan Siswa (PKn)	238 eks	Baik
7.	Buku Pegangan Siswa (Bahasa Indonesia)	238 eks	Baik
8.	Buku Pegangan Siswa (Matematika)	238 eks	Baik
9.	Buku Pegangan Siswa (IPA)	238 eks	Baik
10.	Buku Pegangan Siswa (IPS)	238 eks	Baik
11.	Buku Bacaan (fiksi dan nonfiksi)	2500 eks	Baik
12.	Buku Sumber (kamus, atlas, ensiklopedi)	22 eks	Baik
13.	Alat Peraga/Praktik PKn	2	Baik
14.	Alat Peraga/Praktik Bahasa Indonesia	1	Baik
15.	Alat Peraga/Praktik Matematika	3	Baik
16.	Alat Peraga/Praktik IPA	4	Baik
17.	Alat Peraga/Praktik IPS	3	Baik
18.	Alat Peraga/Praktik Olah Raga	2	Baik
19.	Meja Siswa	112	Baik
20.	Meja Guru	25	Baik
21.	Kursi Siswa	97	Baik
22.	Kursi Guru	28	Baik
23.	Lemari	14	Baik
24.	Papan Tulis	10	Baik
25.	Komputer	15	Baik (5),

			Rusak (10)
26.	Gamelan	2 set	Baik
27.	Drum band	1 set	Rusak

b. Keadaan Non Fisik Sekolah

1) Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai struktur organisasi sebagai acuan untuk masing-masing elemen bekerja sesuai dengan perannya dalam rangka memperlancar jalannya proses pendidikan. Struktur organisasi SD Bakulan adalah sebagai berikut.

a) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah : Subadi, S.Pd

b) Komite Sekolah

Komite Sekolah : H. Sukardiyono, SH. M.Hum

c) Wali Kelas

- Wali kelas I A : Pardiym
- Wali kelas I B : Sumarni, S.Pd.SD
- Wali kelas II : Any Rokhayati, S.Pd.SD
- Wali kelas III : Waridah, S.Pd.SD
- Wali kelas IV A : Sri Subekti, S.Pd
- Wali kelas IV B : Siti Istiqomatul Ch, S.Pd
- Wali kelas V A : Sunarti, S.Pd
- Wali kelas V B : Vlorentina Dewi E, S.Pd
- Wali kelas VI A : Nurjanah, S.Pd
- Wali kelas VI B : Ag. Triyanta, S.Pd

d) Guru Mata Pelajaran

- Guru Agama Islam : Khusniatun, S.Pd.I
- Guru Bahasa Inggris : Sri Subekti, S.Pd.
- Guru Matematika dan IPA : Indriyani, S.Pd
- Guru Agama Kristen dan SBK : Dra. Sardiyem

- Guru Penjas : Yamtini, S.Pd
- Guru Komputer : 1. Ardi Winarko
-
- Guru Seni Tari : Ika Aryani, A.Md
- Guru Seni Karawitan : Ridayanti, S.Pd
-
- Slamet Sutapa, S.Sn

e) Tenaga Kependidikan

- Tata Usaha : Tutik Haryanti, A.Md
- Petugas Perpustakaan : Sri Endarti
- Penjaga Sekolah : 1. Sumardi
-
- 2. Winarko

2) Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Data Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin, Status Kepegawaian, dan Tingkat Pendidikan

No.	Jabatan	Jumlah per Jenis Kelamin			Jumlah per Status Kepegawaian		Jumlah per Tingkat Pendidikan				
		L	P	Jml	PNS	GTT	< SMA	SMA	D2	D3	S1
1.	Kepala Sekolah	1	-	1	1	-	-	-	-	-	1
2.	Guru Kelas + Guru Mata Pelajaran	3	15	18	10	8	-	2	-	1	15
3.	TU	-	1	1	-	1	-	-	-	1	-
4.	Pustakawan	-	1	1	-	1	-	1	-	-	-
5.	Penjaga Sekolah	2	-	2	-	2	1	1	-	-	-
Jumlah		6	17	23	11	12	1	4	-	2	16

3) Data Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir

Tabel 4. Data Jumlah Siswa 3 Tahun Terakhir

No	Jumlah Siswa	2012/2013			2013/2014			2014/2015			JML ROMBEL
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1	Kelas I	16	19	35	17	19	36	24	22	46	2
2	Kelas II	15	18	33	15	19	34	17	18	35	1
3	Kelas III	19	14	33	14	17	31	15	20	35	1
4	Kelas IV	31	29	60	21	14	35	15	16	31	2
5	Kelas V	19	25	44	27	31	58	20	14	34	2
6	Kelas VI	24	14	38	18	23	41	32	27	59	2
Jumlah		124	119	243	112	123	235	123	117	240	10

4) Data Jumlah Siswa Berdasarkan Agama 3 Tahun Terakhir

Tabel 5. Data Jumlah Siswa Berdasarkan Agama 3 Tahun

Terakhir

Tahun	Berdasarkan Agama												Jumlah	
	Islam		Katho lik		Kriste n		Hindu		Budha		Jumlah			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
12/13	122	117	1	2	1	-	-	-	-	-	124	119	243	
13/14	111	121	-	2	1	-	-	-	-	-	112	123	235	
14/15	116	120	1	2	1	-	-	-	-	-	118	122	240	

5) Data Jumlah Nilai Kelulusan 3 Tahun Terakhir

Tabel 6. Data Jumlah Nilai Kelulusan 3 Tahun Terakhir

Mata Pelajaran	2011/2012			2012/2013			2013/2014		
	Rata – rata	Nilai Mak	Nilai Min	Rata – rata	Nilai Mak	Nilai Min	Rata – rata	Nilai Mak	Nilai Min
Bahasa Indonesia	8.02	8.80	6.60	8.20	9.60	7.00	8.74	9.60	7.60
Matematika	8.01	10.00	5.75	6.95	10.00	3.50	7.66	8.75	4.50
IPA	7.73	9.50	5.25	7.22	9.25	5.75	8.34	9.50	6.00
Pend. Agama	8.33	9.00	7.80	8.18	10.00	6.20	8.15	9.60	5.80
PKn	7.45	8.46	7.16	7.79	8.89	7.50	8.07	9.50	7.25
IPS	7.44	8.56	7.44	7.71	8.82	7.28	7.72	8.80	7.00
Seni Budaya dan Keterampilan	7.68	7.98	7.43	7.76	8.20	7.59	7.86	8.30	7.65
Penjaskes	7.81	7.96	7.64	7.81	7.98	7.68	7.85	7.96	7.73
Bahasa Inggris	7.52	8.78	6.45	7.86	8.95	7.50	8.09	9.80	6.40
Mulok	7.45	8.24	6.94	7.97	8.95	7.41	8.02	9.00	7.40

c. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Bakulan adalah Pramuka, hadroh, karawitan, dan seni tari. Ekstrakurikuler Pramuka merupakan ekstra wajib untuk kelas III sampai dengan kelas VI. Kegiatan Pramuka dilaksanakan setiap hari Kamis. Sementara itu latihan hadroh dilaksanakan setiap hari Jumat dan Sabtu. Sedangkan untuk karawitan dan seni tari dilaksanakan sesuai jadwal masing-masing kelas. Selain keempat kegiatan ekstrakurikuler tersebut, setiap hari Jumat dilaksanakan pembacaan Asmaul Husna di halaman SD Bakulan Unit I dengan diikuti oleh guru dan semua siswa SD Bakulan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu sebagai berikut.

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- 1) Menentukan materi pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru masing-masing kelas.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
- 3) Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

b. Praktik Mengajar Terbimbing

- 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
- 2) Praktik mengajar
- 3) Memberikan evaluasi pembelajaran
- 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

c. Praktik Mengajar Mandiri

- 1) Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar
- 2) Praktik mengajar
- 3) Memberikan evaluasi pembelajaran
- 4) Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri.

d. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar

- 1) Menyiapkan materi pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu

Kurikulum 2013 sesuai dengan yang diinstruksikan oleh guru masing-masing kelas.

2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013

3) Melaksanakan ujian praktik mengajar

4) Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.

e. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

2. Rancangan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya rancangan kegiatan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan PPL meliputi hal-hal sebagai berikut.

a. Penerjunan mahasiswa PPL ke SD Bakulan

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pembimbing lapangan PPL, koordinator KKN-PPL SD Bakulan, Kepala Sekolah, guru, serta karyawan SD Bakulan.

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SD Bakulan. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut.

1) Lingkungan sekolah

2) Proses pembelajaran

- 3) Perilaku atau keadaan siswa
 - 4) Administrasi persekolahan
 - 5) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya
- c. Observasi pembelajaran di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran
- Dalam observasi ini mahasiswa memasuki sebagian kelas yang ada di SD Bakulan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya.
- d. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali tatap muka. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru kelas tanpa bimbingan guru. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali tatap muka.

Mahasiswa PPL juga melaksanakan ujian praktik mengajar. Ujian PPL dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka. Mahasiswa dituntut untuk bisa menerapkan proses penilaian hingga didapat satu kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Tahap persiapan PPL banyak diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar mahasiswa melalui program pengajaran mikro (*micro teaching*) dan menganalisis kondisi sekolah. Adapun tahap persiapan PPL itu sendiri adalah sebagai berikut.

1. Pembekalan dan Orientasi Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014. Pembekalan dan orientasi pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar yang harus diketahui oleh setiap mahasiswa pelaksana PPL. Pengetahuan tersebut diantaranya adalah:

- a. hakikat pengajaran mikro,
- b. keterampilan dasar mengajar,
- c. kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan,
- d. kajian standar kompetensi dan kurikulum yang sedang berlaku,
- e. kajian tentang pedoman khusus pengembangan silabus dan sistem penilaian sesuai dengan mata pelajaran masing-masing,
- f. pembuatan silabus sesuai dengan mata pelajaran masing-masing, dan
- g. pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Pengamatan Audio Visual Aid (AVA)

Kegiatan yang dilakukan dalam pengamatan *Audio Visual Aid* (AVA) yaitu mahasiswa melakukan pengamatan terhadap beberapa rekaman video program pembelajaran di sekolah yang sudah ada. Dalam hal ini video pembelajaran yang diamati adalah video pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013. Setelah mengamati video, selanjutnya mahasiswa melakukan diskusi hasil pengamatan AVA.

3. Praktik Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pelaksanaan praktik pengajaran mikro dimulai pada tanggal 4 Maret 2014 sampai tanggal 29 April 2014. Kegiatan ini dilaksanakan pada

semester enam melalui mata kuliah Pengajaran Mikro/Praktik Pengalaman Lapangan I.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Sedangkan secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 6) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Mikro

- 1) Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah/lembaga.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi semakin tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Mikro

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro secara berkelompok dengan dibimbing dan dimonitor oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, (3) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar secara terpadu, dan (4) latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: (a) jumlah siswa, (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (15-20 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *Peer-Microteaching* dengan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).
- 6) Praktik *Real-Pupil Microteaching* diselenggarakan dalam rangka memantapkan keterampilan dasar mengajar dalam praktik pembelajaran di kelas dengan siswa yang sebenarnya. Praktik *Real-Pupil Microteaching* dilaksanakan pada tanggal 31 Mei dan 2 Juni 2104.

3. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui pengamatan tersebut mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang tiap-tiap elemen yang mungkin akan mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang akan digunakan nantinya pada saat PPL. Informasi yang diperoleh melalui kegiatan ini antara lain tentang bagaimana perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, teknik-teknik pembelajaran apa yang digunakan oleh para guru, dan media apa saja yang mungkin digunakan untuk mendukung

kegiatan pembelajaran dikelas. Observasi yang dilakukan pada bulan April 2014 memungkinkan bagi mahasiswa untuk mendapatkan gambaran nyata pembelajaran di kelas di sekolah tujuan.

4. Membuat Persiapan Mengajar

Membuat persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan persiapan sebagai berikut.

a. Menyiapkan perangkat mengajar

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: tema, subtema, dan pembelajaran keberapa; materi pembelajaran; rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan materi yang harus disampaikan kepada siswa, serta kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

b. Menyiapkan referensi materi

Referensi materi dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Buku Guru, Buku Siswa, internet, koran, maupun sumber lain yang mendukung.

c. Menyusun RPP

Berbagai komponen yang terdapat di dalam RPP Kurikulum 2013 adalah nama satuan pendidikan, kelas, semester, tema, subtema, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pembelajaran, pendekatan, strategi, metode, langkah-langkah pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, serta prosedur dan instrumen penilaian. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Dengan adanya rencana pembelajaran ini diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan

materi dengan lebih terarah dan sistematis, mempersiapkan media yang cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

d. Penguasaan materi

Penguasaan materi merupakan hal pokok yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi dengan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan di kelas sehingga transfer ilmu yang disampaikan dapat berjalan dengan lancar.

e. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan fisik dan mental sebelum mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

B. Pelaksanaan Program PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 2 Juli – 17 September 2014. Pelaksanaan praktik mengajar sendiri dilakukan mulai tanggal 13 Agustus – 10 September 2014. PPL terbagi menjadi tiga yaitu praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Selama PPL, praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali pertemuan, praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali pertemuan, dan praktik ujian sebanyak 2 kali pertemuan. Semuanya itu dilakukan di kelas awal dan kelas tinggi yang menerapkan Kurikulum 2013, yakni kelas I, II, IV, dan V. Ketika praktik mengajar terbimbing dan ujian, praktikan mengajar selama 2 jam pelajaran (2×35 menit). Sementara itu waktu praktik mengajar mandiri, praktikan mengajar selama 5 jam pelajaran. Selama praktik mengajar terbimbing dan mandiri, penilaian dilakukan oleh guru masing-masing kelas. Sedangkan waktu praktik ujian, penilaian dilakukan oleh guru pamong.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen

pembimbing. Selama praktik terbimbing, guru berada di dalam kelas mengawasi jalannya praktik pengajaran yang dilakukan mahasiswa. Setelah itu guru memberikan masukan atas jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

Secara ringkas, praktik mengajar terbimbing yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Praktik Mengajar Terbimbing

Perte-muan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/Subtema/ Pembelajaran	Materi
1	13 Agustus 2014	V A	1-2	1 (Benda-benda di Lingkungan Sekitar) / 1 (Wujud Benda dan Cirinya) / 3	PPKn Kebutuhan anggota keluarga (primer, sekunder, tersier) serta cara pemerolehannya Bahasa Indonesia Teks bacaan tentang `lahan subur terkuras, kembalikan dengan pupuk organik` Matematika Perkalian pecahan
2	16 Agustus 2014	IB	3-4	1 (Diriku) / 2 (Tubuhku) / 5	PPKn Mematuhi tata tertib dalam melakukan kegiatan di sekolah PJOK Melakukan gerak sesuai permainan sederhana SBdP Menyanyikan lagu,

					melakukan gerakan sesuai lagu, menjiplak dan mencetak telapak tangan
3	18 Agustus 2014	IV	1-2	1 (Indahnya Kebersamaan) / 1(Keberagaman Budaya Bangsaku)/ 6	Bahasa Indonesia Kata Baku dan tidak baku Matematika Segi banyak, bukan segi banyak, sudut dalam bangun datar, dan mengukur besar hidup
4	19 Agustus 2014	I B	3-4	1 (Diriku) / 3 (Aku Merawat Tubuhku) / 3	SBdP Menggambar dan mewarnai alat-alat menggosok gigi Bahasa Indonesia Menceritakan gambar cara menggosok gigi PJOK Mempraktikkan cara menggosok gigi
5	21 Agustus 2014	IV A & B	3-4	1 (Indahnya Kebersamaan) / 2 (Kebersamaan dalam Keberagaman) / 5&6	Matematika Pembulatan harga PJOK Pola gerak dasar berirama Evaluasi Tema 1

6	23 Agustus 2014	I B	1-2	1 (Diriku) /3 (Aku Merawat Tubuhku) / 6	Bahasa Indonesia Menyampaikan laporan hasil pengamatan secara tertulis dan menebalkan huruf-huruf pada kata. Matematika Kemungkinan pengelompokan penjumlahan angka 0-10
7	2 September 2014	1A	1-2	2 (Kegemaranku) / 1 (Gemar Berolahraga) / 2	PPKn Sikap tertib dan sikap tidak tertib Matematika Pola- pola gambar Bahasa Indonesia Menyusun kata
8	3 September 2014	VA	1-2	2 (Peristiwa dalam Kehidupan) / 1 (Macam-macam Peristiwa dalam Kehidupan) / 1	Matematika Menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan pengurangan dan penjumlahan Bahasa Indonesia Wawancara dan menyusun laporan tentang manfaat air

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara mandiri tanpa ada bantuan dari orang lain atau guru kelas yang mengawasi pelaksanaan proses pembelajarannya. Praktik mengajar mandiri dilakukan secara penuh selama 5 jam pembelajaran tematik terpadu di setiap kelas, mulai dari jam pertama masuk sampai pulang sekolah (*fullday*).

Secara ringkas, praktik mengajar mandiri yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 8. Praktik Mengajar Mandiri

Perte-muan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/ Subtema/ Pembelajaran	Materi
1	27 Agustus 2014	II	1-5	1 (Hidup Rukun) / 3 (Hidup Rukun di Sekolah) / 3	Bahasa Indonesia Menulis tegak bersambung Matematika Membandingkan dua benda, mengurutkan bilangan, baris dan deret bilangan SBdP Membuat karya kreatif sebagai penghias benda menggunakan barang bekas
2	30 Agustus 2014	IV	1-5	2 (Selalu Berhemat Energi) / 1 (Macam-macam Sumber Energi) / 1	IPA Energi listrik dan pemanfaatannya Matematika Operasi hitung

					penjumlahan, pengurangan, dan perkalian Bahasa Indonesia Teks arahan/ petunjuk tentang cara penggunaan benda elektronik dalam bentuk buklet
--	--	--	--	--	--

3. Ujian

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Ujian praktik mengajar dilakukan untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Secara ringkas, ujian praktik mengajar yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Ujian Praktik Mengajar

Perte-muan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/ Subtema/ Pembelajaran	Materi
1	8 September 2014	IV B	1-2	2 (Selalu Berhemat Energi) / 1 (Macam-macam Sumber Energi / 6	Bahasa Indonesia Menyajikan teks laporan hasil pengamatan IPA Sifat- sifat cahaya
2	9 September 2014	I B	1-2	2 (Kegemaranku) / 2 (Gemar Bernyanyi dan Menari) / 2	PPKn Aturan dalam melakukan kegiatan

					Matematika Menghitung jumlah kata Bahasa Indonesia Isi teks deskriptif SBdP Lagu dan menyanyi
--	--	--	--	--	---

4. Mengajar Insidental

Mengajar insidental merupakan kegiatan mengajar di luar jadwal mengajar yang telah disusun. Praktik mengajar insidental ini dilakukan ketika guru pengampu kelas/ mata pelajaran sedang berhalangan mengajar, sehingga mahasiswa PPL yang mengantikan tugasnya.

Secara ringkas, praktik mengajar insidental yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Praktik Mengajar Insidental

Perte-muan ke	Tanggal	Kelas	Jam	Tema/ Subtema/ Pembelajaran	Materi
1	2 September 2014	IA	5	2 (Kegemaranku) / 1 (Gemar Berolahraga) / 2	Bahasa Indonesia Menyusun kata SBdP Menggambar alat-alat olahraga
2	10 September 2014	VIA & VIB	1-3	Olahraga	Permainan Permainan sepak bola dan kasti

Secara garis besar, pelaksanaan belajar mengajar di kelas adalah sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap

secara mental dan emosional untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan pembelajar (*need assessment*), serta menunjukkan kepedulian besar terhadap keberadaan pembelajar. Hal yang dapat dilakukan pada waktu membuka pelajaran antara lain mengucap salam, mempresensi siswa, mengecek persiapan alat dan media, serta melakukan apersepsi.

2. Penyajian materi

Praktikan menyampaikan materi dengan memperhatikan prinsip tematik terpadu dan penggunaan pendekatan ilmiah seperti yang ditekankan Kurikulum 2013. Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran. Tetapi untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural.

Praktikan menyampaikan materi dengan berbagai metode yang diintegrasikan dengan tanya jawab kepada peserta didik. Tanya jawab dilakukan untuk memancing keaktifan peserta didik dalam berpikir dan memecahkan masalah. Pemberian catatan kepada peserta didik dilakukan dengan cara menulis *point-point* yang penting di papan tulis. Materi yang disajikan berdasarkan pada Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

3. Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa dalam pembelajaran memegang peranan penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan siswa sehingga tercipta suasana keterpahaman antara kedua belah pihak. Guru hendaknya menguasai penggunaan bahasa yang baik dan benar sehingga materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa. Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik saat praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas adalah bahasa Indonesia dan bahasa ibu, yaitu bahasa Jawa.

4. Penggunaan waktu

Waktu yang tersedia digunakan untuk membuka pelajaran, penyampaian materi, evaluasi, dan menutup pelajaran. Pada pertemuan tertentu praktikan menggunakan waktu khusus untuk pemberian tugas, percobaan, diskusi, atau permainan.

5. Gerak

Selama di dalam kelas praktikan tidak terpaku pada satu tempat tetapi juga berjalan ke arah peserta didik untuk mengetahui secara pasti kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik, selain itu juga bertujuan supaya praktikan lebih memahami kebutuhan peserta didik dan mampu mengkondisikan kelas dengan baik.

6. Cara memotivasi siswa

Secara umum motivasi yang diberikan oleh praktikan adalah pemberian pujian/penguatan. Selain itu praktikan menggunakan stimulus berupa *reward* sederhana yang sengaja praktikan sediakan sebagai alat untuk memotivasi siswa untuk aktif bertanya atau menjawab pertanyaan.

7. Teknik bertanya

Di sela-sela penyampaian materi, praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. Teknik bertanya yang diterapkan oleh praktikan pertama-tama adalah memberikan pertanyaan kepada seluruh peserta didik. Hal ini memiliki tujuan supaya peserta didik secara keseluruhan mau berpikir, tidak hanya peserta didik yang ditunjuk saja. Setelah memberikan waktu untuk semuanya berpikir, praktikan menunjuk salah seorang untuk menjawab. Sebelum menyimpulkan jawaban yang benar, praktikan menanyakan kembali kebenaran jawaban dari salah seorang peserta didik tersebut. Peserta didik yang setuju maupun yang tidak setuju dengan jawaban peserta didik lainnya boleh mengemukakan pendapatnya. Di akhir tanya jawab praktikan memberikan simpulan untuk diketahui oleh seluruh peserta didik.

Selain itu, praktikan juga selalu memberikan kesempatan-kesempatan bertanya kepada peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kesempatan ini diberikan kepada peserta didik

yang belum jelas mengenai materi yang disampaikan pada pertemuan hari ini.

8. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan antara lain dengan bersuara yang lantang (bukan berteriak) selama kegiatan mengajar, menegur peserta didik yang tidak memperhatikan pelajaran, dan selalu mengarahkan peserta didik untuk tetap memperhatikan/konsentrasi pada pelajaran.

9. Media pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan antara lain gambar-gambar, peta, atlas, kit percobaan, dan sebagainya.

10. Penggunaan metode

Materi disampaikan oleh praktikan dengan metode tanya jawab, diskusi kelompok, percobaan, *snowball throwing*, *talking stick*, permainan, ceramah, dan penugasan. Metode yang dipilih adalah yang melibatkan peran aktif siswa.

11. Bentuk dan cara evaluasi

Sesuai dengan Kurikulum 2013, dalam setiap kegiatan pembelajaran praktikan melakukan penilaian proses dan hasil belajar dengan memperhatikan tiga ranah penilaian (kognitif, afektif, psikomotor). Instrumen penilaian antara lain menggunakan lembar pengamatan, rubrik penilaian, dan tes tertulis. Dalam setiap penilaian praktikan menggunakan *rating scale*.

12. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran dilakukan dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari, menemukan manfaat langsung/tidak langsung dari hasil pembelajaran, pemberian pesan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang baru saja disampaikan pada hari itu, dan

mempelajari materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Selain itu juga memberikan tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah (PR).

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Secara garis besar, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Mahasiswa praktikan belajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan kurikulum baru Kurikulum 2013 dan mengelola kelas.
- b. Praktikan dapat belajar menyusun RPP Kurikulum 2013 berdasarkan Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Terpadu.
- c. Praktikan belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- d. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar.
- e. Praktikan belajar melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar serta perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- f. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan

kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, praktikan menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah.

Selain memperoleh banyak pengalaman berharga, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, sering sibuk bermain sendiri, membuat gaduh di dalam kelas, bahkan berkelahi sehingga mengganggu kegiatan belajar. Tetapi ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya kesadaran siswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR).

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan suka membuat keributan di dalam kelas. Tipe-tipe siswa seperti itu sebisa mungkin dilibatkan dalam kegiatan diskusi atau tanya jawab sehingga perhatian mereka fokus pada materi yang tengah dipelajari. Selain itu, praktikan mencoba untuk menjalin hubungan yang wajar dengan siswa

sehingga walaupun hubungan antara siswa dengan mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka.

- c. Memperingatkan siswa bahwa siswa yang tidak mengerjakan tugas atau PR tidak akan mendapatkan nilai dan mengurangi pemberian PR.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, praktikan memperoleh pemahaman bahwa menjadi seorang guru profesional bukanlah pekerjaan yang ringan. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar. Tidak hanya tanggung jawab dalam hal administratif seperti menyusun RPP, menyiapkan media pembelajaran, melakukan presensi, dan lain sebagainya. Tetapi seorang guru juga harus bisa membimbing siswa agar mereka memiliki karakter dan budi pekerti yang baik. Langkah pertama adalah dengan memposisikan diri menjadi seorang suri teladan bagi para siswa.

Selain itu, praktikan menjadi semakin paham bahwa setiap siswa memiliki keistimewaan masing-masing sehingga seorang guru tidak boleh menilai seorang siswa hanya berdasarkan satu sudut pandang. Kemudian, sebagai guru yang profesional sangat diperlukan kemampuan untuk mengatur kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Guru profesional harus mampu menjadi fasilitator bagi siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

Terakhir, terkait dengan penerapan Kurikulum 2013 di SD, banyak siswa yang mengeluh bahwa mereka merasa lelah dan bosan karena terlalu banyak mengerjakan tugas selama berada di sekolah. Oleh karena itu seorang guru harus kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Rangkaian persiapan kegiatan PPL meliputi pembekalan dan orientasi pengajaran mikro, pengamatan AVA, praktik pengajaran mikro, observasi pembelajaran, dan membuat persiapan mengajar. Semuanya itu harus dilakukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.
2. Secara umum kegiatan PPL di SD Bakulan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Terdapat beberapa hambatan tetapi hambaran tersebut dapat diatasi. Melalui pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan dapat memperoleh gambaran nyata mengenai bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dengan gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
3. Kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi rasa kesetiakawanan, kerja sama, solidaritas, dan kekompakkan antar anggota.
 - b. Senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah karena hal itu akan sangat membantu dan menunjang kepentingan sebagai pengajar dan pendidik.
 - c. Manfaatkan pengalaman yang didapatkan selama PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.
2. Untuk Sekolah

SD Bakulan merupakan sekolah dengan kualitas cukup baik dan terakreditasi “A” serta didukung oleh guru-guru yang berkompeten dan

fasilitas belajar yang cukup memadai. Oleh karena itu perlu adanya upaya terus menerus untuk meningkatkan profesionalisme kerja seluruh elemen sekolah dalam upaya menjadikan SD Bakulan sebagai sekolah yang berkualitas secara akademik, moral, fisik, dan spiritual.

Selain itu, beberapa saran untuk SD Bakulan adalah sebagai berikut.

- a. Perlu adanya pengoptimalan pemanfaatan aneka kit dan media pembelajaran yang sudah dimiliki sekolah.
- b. Perlu memaksimalkan fungsi perpustakaan Marsudi Siwi sebagai salah satu sumber belajar siswa-siswi SD Bakulan. Apabila memungkinkan, perlu dilakukan *rebranding* perpustakaan agar banyak siswa yang tertarik mengunjungi perpustakaan.
- c. Perlu lebih memaksimalkan fungsi guru pamong untuk mahasiswa pelaksana PPL.

3. Untuk LPPMP

Bersamaannya waktu PPL dan KKN sebenarnya kurang begitu menguntungkan bagi mahasiswa, karena selain harus melaksanakan PPL mahasiswa masih harus dibebani dengan tanggung jawab sebagai mahasiswa KKN. Akibatnya, terkadang program yang diselenggarakan dan praktik mengajar di kelas dilaksanakan tanpa persiapan yang maksimal. Jadi mungkin akan lebih baik kalau pelaksanaan PPL tidak dibarengkan dengan waktu pelaksanaan KKN.

4. Untuk UNY

Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu kependidikannya sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. 2014. *Panduan PPL.* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK

KELAS 4 SEMESTER 1

Tema 2 Selalu Berhemat Energi, Subtema 1 Macam- macam Sumber Energi

Disusun untuk memenuhi Ujian Praktik Pengalaman Lapangan



Disusun oleh:

Anisykurlillah Ika Murtiana 11108241109

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK

Satuan Pendidikan : SD Bakulan
Tema : 2. Selalu Berhemat Energi
Subtema : 1. Macam- macam sumber energi
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPA
Kelas /Semester : 4/1
Pembelajaran ke : 6
Alokasi waktu : 2 jam pelajaran (2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

- Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- IPA

3.6 Memahami sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

C. INDIKATOR

- Bahasa Indonesia

✓ Menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang sifat-sifat cahaya

- IPA

✓ Menjelaskan sifat-sifat cahaya sesuai dengan data hasil percobaan

D. TUJUAN

✓ Melalui kegiatan percobaan dan pengamatan tentang sifat-sifat cahaya, siswa mampu menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang sifat-sifat cahaya dengan baik.

✓ Melalui kegiatan percobaan dan pengamatan tentang sifat-sifat cahaya, siswa mampu menjelaskan sifat-sifat cahaya sesuai dengan data hasil percobaan dengan benar.

E. MATERI

- Bahasa Indonesia

Menyajikan teks laporan hasil pengamatan

- IPA

Sifat-sifat cahaya

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Cooperative Learning*

Metode : Tanya jawab, diskusi, percobaan, presentasi, penugasan, ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucap salam untuk membuka pelajaran. 2. Guru menanyakan kabar siswa 3. Guru mengajak seluruh siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing 4. Guru melakukan presensi. 5. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Selalu berhemat energi”, dengan subtema “Macam- macam sumber energi”. 6. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik. 7. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Pelangi”. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelangi merupakan ciptaan Tuhan, guru mengajak siswa mensyukuri nikmat yang telah diberikanNya berupa keindahan pelangi. 2. Dari lagu yang telah dinyanyikan, guru menanyakan apakah anak- anak pernah melihat pelangi? Tahukah kalian bahwa pelangi berasal dari cahaya matahari? Apakah cahaya merupakan salah satu bentuk energi? Bagaimana sifat-sifat cahaya? (menanya, menalar) 3. Untuk mengetahui sifat cahaya, guru mengajak siswa melakukan percobaan yang akan membuktikan sifat cahaya. 4. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. 5. Perwakilan setiap kelompok mengambil kit percobaan dan LKS yang sudah disediakan oleh guru 6. Siswa dalam kelompok melakukan 4 macam percobaan sesuai dengan instruksi yang terdapat dalam LKS. 	50 menit

	<p>7. Percobaan pertama, siswa makukan percobaan untuk membuktikan bahwa cahaya merambat lurus. Percobaan tersebut menggunakan dua karton tebal yang telah dilubangi dan lilin. Siswa meletakkan dua lubang tersebut sejajar dengan cahaya lilin tepat di belakang lubang. lalu siswa mencoba menggeser posisi setiap lubang menjadi tidak sejajar. Siswa mengamati perbedaan yang terjadi. (mengamati, menalar, mencoba)</p> <p>8. Percobaan kedua, siswa melakukan percobaan untuk membuktikan bahwa cahaya menembus benda bening. Percobaan tersebut menggunakan cahaya cahaya senter, mika plastik, dan kertas karton. Siswa mengarahkan cahaya senter ke tembok melewati mika bening dan kertas karton. Lalu siswa mengamati perbedaan yang terjadi. (mengamati, menalar, mencoba)</p> <p>9. Percobaan ketiga, siswa melakukan percobaan untuk membuktikan bahwa cahaya dapat dipantulkan. Percobaan tersebut menggunakan cahaya senter dan cermin. Siswa mengarahkan cahaya senter ke depan cermin. Lalu siswa mengamati hal yang akan terjadi. (mengamati, menalar, mencoba)</p> <p>10. Percobaan keempat, siswa melakukan percobaan untuk membuktikan bahwa cahaya dapat dibiaskan. Percobaan ini menggunakan pensil yang setengah bagian panjangnya dimasukkan ke dalam gelas berisi air. Lalu siswa mengamati pensil dari sisi samping luar. Siswa mengamati kenampakan dan besarnya pensil dibanding aslinya. (mengamati, menalar, mencoba)</p> <p>11. Siswa mencatat proses percobaan dan peristiwa yang terjadi dalam lembar laporan yang telah disediakan guru. (menulis, menalar, mencoba)</p> <p>12. Setelah selesai, siswa mempresentasikan hasil</p>	
--	--	--

	<p>pengamatan yang telah dilakukan dengan membacakan lembar laporan. (mengkomunikasikan)</p> <p>13. Guru melakukan umpan balik pada laporan siswa dan menyimpulkan percobaan bersama siswa.</p> <p>14. Guru memberikan apresiasi pada kelompok yang berani maju.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang dibagikan guru berupa evaluasi dari seluruh pembelajaran pada subtema 1 yang telah dipelajari siswa.</p> <p>2. Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa.</p> <p>3. Siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar dengan bimbingan guru.</p> <p>4. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang tema yang telah dipelajari.</p> <p>5. Guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dibelajarkan pada pertemuan berikutnya.</p> <p>6. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing</p> <p>7. Guru mengucapkan salam sebagai penutup.</p>	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku guru dan buku siswa (sumber)
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk percobaan sifat-sifat cahaya.
(media)

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Proses
Penilaian menggunakan lembar pengamatan sikap dan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung sejak kegiatan awal hingga kegiatan akhir.
 - b. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis dan lisan.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian kinerja
- 2) Penilaian produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Tes tulis uraian

Yogyakarta, 8 September 2014

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa

Ag. Triyanta

Anisykurlillah Ika M.

NIM 11108241109

Lampiran 1

Ringkasan Materi

Sifat- sifat cahaya

Sifat- sifat cahaya ada 4, yaitu:

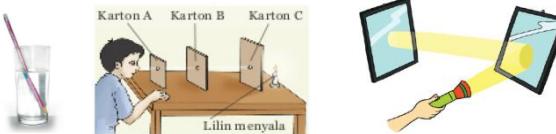
1. Cahaya merambat lurus
2. Cahaya menembus benda bening
3. Cahaya dapat dipantulkan
4. Cahaya dapat dibiaskan

Untuk membuktikan keempat sifat cahaya tersebut dapat dilakukan percobaan dan dapat dituliskan laporannya seperti berikut:

	Percobaan 1	Percobaan 2	Percobaan 3	Percobaan 4
Nama percobaan	Perambatan cahaya.	Cahaya menembus benda bening.	Pemantulan cahaya.	Pembiasaan cahaya.
Tujuan percobaan	Membuktikan sifat perambatan cahaya.	Membuktikan sifat cahaya menembus benda bening.	Membuktikan sifat pemantulan cahaya.	Membuktikan sifat pembiasaan cahaya.
Alat dan bahan	Karton tebal berlubang, lilin	Mika bening, kertas karton tebal, dan senter	Senter, cermin	Air, gelas, dan pensil
Langkah Kerja dengan rinci	Karton berlubang disusun sejajar, sorotkan cahaya melalui lubang.	Sorotkan cahaya melalui benda bening.	Sorotkan cahaya ke cermin yang diletakkan berhadapan.	Amati kenampakan pensil yang berada di air didalam gelas.
Hasil Pengamatan	Saat lubang sejajar tampak cahaya di ujung lubang terakhir, tetapi saat lubang tidak sejajar cahaya tidak tampak.	Tampak cahaya di sisi lain bening, tetapi tidak tampak di sisi lain benda tidak bening.	Cahaya tampak di setiap cermin yang berhadapan.	Pensil tampak bengkok dan lebih besar dari aslinya.

Lampiran 2

DESKRIPSI MEDIA PEMBELAJARAN

- A. Nama Media : Kit Sifat- sifat Cahaya
- Fungsi : Berisi alat dan bahan yang digunakan siswa untuk melakukan percobaan sebagai pembuktian adanya sifat- sifat cahaya
- Tujuan : 1. Mengurangi kejemuhan dalam pembelajaran.
2. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
3. Menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran.
4. Menciptakan pembelajaran induktif
5. Menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran (mencoba, menalar, mangamati)
- Tampilan Fisik :
- 
- (Gelas kaca, pensil, kertas karton tebal berlubang, lilin, korek, cermin, senter, dan mika plastik)

Lirik lagu “Pelangi” (apersepsi)

Pelangi pelangi
Alangkah indahmu
Merah kuning hijau
Di langit yang biru
Pelukismu Agung
Siapa gerangan
Pelangi pelangi
Ciptaan Tuhan

Lampiran 3

PROSEDUR PENILAIAN

A. Penilaian kognitif

1. Menuliskan laporan proses dan hasil percobaan

Kriteria	Ya	Tidak
Dalam tabel laporan percobaan, sudah dijelaskan tentang:		
Nama Percobaan		
Tujuan Percobaan		
Alat dan Bahan		
Langkah kerja		
Hasil Pengamatan		

2. Penilaian soal evaluasi

Nomor soal	Kriteria	skor
1-4	Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar	1 (setiap soal)
5-7	Siswa mampu menyelesaikan soal dengan benar	2 (setiap soal)
8	Siswa mampu menyebutkan 5 sumber energi dan manfaatnya bagi kehidupan dengan benar.	2 (setiap nomor)

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{total nilai}}{20} \times 10$$

B. Penilaian Psikomotor

1. Keterampilan melakukan percobaan pembuktian sifat-sifat cahaya

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum

Siswa melakukan percobaan sesuai dengan urutan dan petunjuk dalam LKS		
Siswa terlibat aktif dalam percobaan		
Siswa melakukan percobaan dengan tertib		

2. Melaporkan hasil percobaan dengan presentasi

Kriteria	Bagus (3)	Cukup (2)	Berlatih lagi (1)
Bahasa yang digunakan	Kalimat jelas dan mudah dimengerti	Kalimat cukup jelas, tetapi ada beberapa kata yang sulit dimengerti	Kalimat sulit dimengerti
Suara saat presentasi	Jelas didengar	Kurang jelas didengar	Tidak terdengar
Sikap saat presentasi	Berani dan penuh percaya diri	Cukup berani tetapi tampak masih ragu	Tidak percaya diri (malu atau tidak mau bicara)
Keterampilan mengkomunikasikan	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan mudah dipahami, pemilihan beberapa kata sesuai dengan bahasa Indonesia baku	Penjelasan sulit dipahami, beberapa kata sesuai/ tidak sesuai dengan bahasa Indonesia baku
Materi yang disampaikan	Siswa secara jelas menyampaikan proses dan hasil percobaan dengan benar	Siswa kurang jelas menyampaikan proses dan hasil percobaan	Siswa tidak jelas dan tidak urut dalam menyampaikan proses dan hasil percobaan

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{total nilai}}{4} \times 10$$

C. Penilaian Afektif

Sikap (kerjasama, kecermatan, Percaya diri)

Kerjasama

Skor	Indikator kerjasama	Penilaian kerjasama
1.	Siswa terlibat aktif dalam bekerja kelompok	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indicator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Bersedia membantu orang lain dalam satu kelompok yang mengalami kesulitan	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Menghargai hasil kerja anggota kelompok/ <i>team work</i>	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

Kecermatan

Skor	Indikator kerjasama	Penilaian kerjasama
1.	Mengerjakan tugas dengan teliti	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indicator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Berhati-hati dalam mengerjakan tugas dan menggunakan peralatan	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan standar mutu	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan standar waktu	Skor 4 jika 4 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik

Percaya diri

Skor	Indikator kerjasama	Penilaian kerjasama
1.	Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Skor 1 jika 1 atau tidak ada indicator yang konsisten ditunjukkan peserta didik
2.	Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu	Skor 2 jika 2 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
3.	Berani presentasi di depan kelas	Skor 3 jika 3 indikator konsisten ditunjukkan peserta didik
4.	Mampu membuat keputusan	Skor 4 jika 4 indikator konsisten

	dengan cepat	ditunjukkan peserta didik
--	--------------	---------------------------

Tabel rekapitulasi skor sikap

No	Nama	Skor sikap		
		Kerjasama	Kecermatan	Percaya diri
1				
2				
3				
Dst				

Penilaian : :

Nilai: $(100 \times \text{Jumlah skor}) / (\text{Jumlah sikap} \times \text{skor maksimum})$

Lembar Kerja Siswa

(Kelompok)

Nama Siswa:

1.
2.
3.
4.
5.

Tujuan utama : Mengetahui sifat- sifat cahaya

Aturan percobaan :

- Lakukanlah sesuai dengan langkah kerja yang terdapat dalam LKS
- Kerjakanlah secara kelompok dan buktikan keaktifanmu! ☺
- Lakukan dengan tertib. Setelah selesai, rapikanlah alat dan bahan percobaan.
- Selamat mengerjakan!

Tahukah kalian bagaimana sifat- sifat cahaya?

Untuk mengetahui dan membuktikannya, lakukanlah 4 percobaan seperti berikut!

Percobaan 1

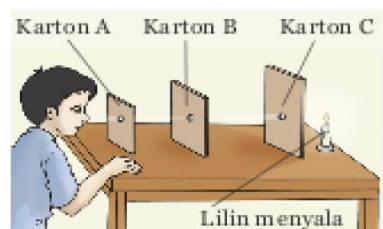
Nama percobaan : Perambatan cahaya.

Tujuan percobaan : Membuktikan sifat perambatan cahaya.

Alat dan bahan : 2/3 Kertas karton tebal berlubang, lilin, dan korek

Langkah kerja :

1. Susunlah kedua karton berlubang dengan sejajar
2. Letakkan lilin yang menyala tepat di belakang lubang.
3. Amatilah cahaya lilin dari lubang karton A.
4. Geserlah posisi karton B sehingga lubang tidak sejajar.
5. Amatilah cahaya lilin dari lubang karton A.
6. Apakah terjadi perbedaan?



Percobaan 2

- Nama percobaan : Cahaya menembus benda bening.
- Tujuan percobaan : Membuktikan sifat cahaya menembus benda bening.
- Alat dan bahan : Mika bening, kertas karton tebal, dan senter
- Langkah kerja :
1. Letakkan mika bening di depan senter yang menyala
 2. Amatilah apa yang terjadi
 3. Lalu, letakkan kertas karton tebal di depan senter yang menyala
 4. Amatilah apa yang terjadi
 5. Apakah ada perbedaan antara menggunakan mika bening dengan kertas karton?

Percobaan 3

- Nama percobaan : Pemantulan cahaya.
- Tujuan percobaan : Membuktikan sifat pemantulan cahaya.
- Alat dan bahan : Senter, cermin
- Langkah kerja :
1. Sorotkan cahaya senter yang menyala ke cermin
 2. Hadapkanlah cermin ke tembok kelasmu
 3. Apa yang terjadi? Apakah ada pantulan cahaya dari cermin?

Percobaan 4

- Nama percobaan : Pembiasan cahaya.
- Tujuan percobaan : Membuktikan sifat pembiasan cahaya.
- Alat dan bahan : Gelas bening, pensil, dan air
- Langkah kerja :
1. Isilah gelas bening dengan air
 2. Masukkan pensil/ pena ke dalam gelas
 3. Amatilah pensil dari sisi samping luar gelas.
 4. Amatilah kenampakan dan besarnya pensil dibanding aslinya.



Catatlah proses percobaan dan peristiwa yang terjadi berdasarkan percobaan yang kalian lakukan dalam lembar laporan di bawah ini!

	Percobaan 1	Percobaan 2	Percobaan 3	Percobaan 4
Nama percobaan				
Tujuan percobaan				
Alat dan bahan <i>(tuliskan sesuai dengan alat yang dipakai)</i>				
Langkah Kerja dengan rinci				
Hasil Pengamatan				

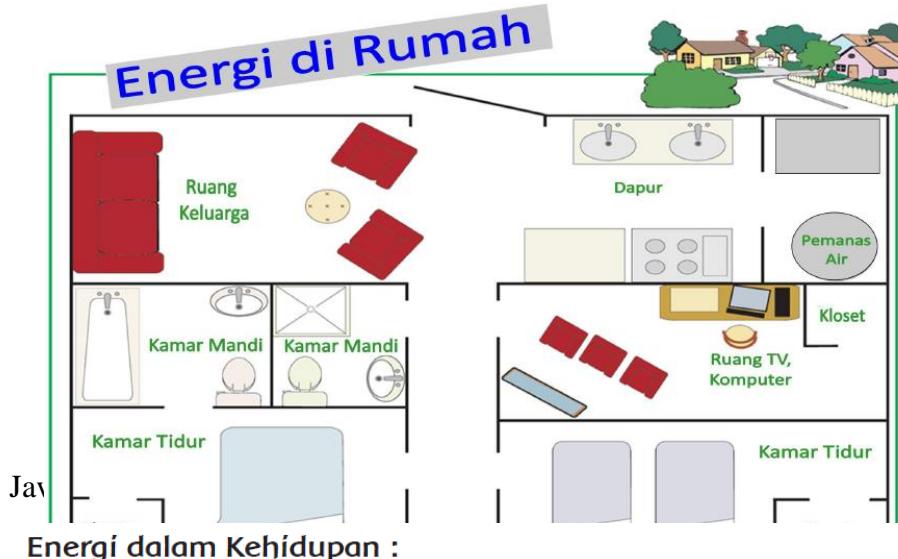
Kesimpulan:

Soal Evaluasi

Nama :

Sekarang, kamu akan mengingat kembali seluruh materi yang telah dipelajari selama satu minggu ini dengan mengerjakan soal latihan di bawah ini.

Di bawah ini adalah denah rumah Lani. Perhatikan baik-baik!



Energi dalam Kehidupan :

1. Perhatikan jumlah bantal yang ada di dua kamar tidur. Berapa jumlah anggota keluarga di rumah? _____ 
2. Jika di setiap kamar mandi terdapat dua  . Berapa total jumlah  di kamar mandi ?

3. Jika di setiap kamar mandi terdapat dua  , dan di setiap kloset terdapat satu  . Berapa jumlah semua  ?

4. Ruang keluarga, dapur, dan ruang komputer/TV masing-masing terdapat satu  . Berapa jumlah  di ketiga ruangan tersebut?
_____ 
5. Jika setiap  menggunakan satu  selama empat jam dalam satu hari. Berapa jam total pemakaian  untuk seluruh anggota keluarga?

6. Dua anggota keluarga mandi menggunakan pancuran setiap hari dan dua lainnya mandi menggunakan  dari bak mandi. Mereka mandi dua kali sehari. Jika satu kali mandi setiap orang yang menggunakan pancuran menghabiskan 10 galon



-  . Sedangkan satu kali mandi setiap orang yang menggunakan bak mandi menghabiskan 15 galon  . Jadi berapa total galon  yang mereka pakai untuk mandi setiap hari? ___
7. Jika setiap anggota keluarga menghabiskan Rp500,- untuk pemakaian energi listrik setiap jamnya, berapa total jumlah uang yang harus dibayar setiap hari?
 8. Kehidupan di Bumi tidak terlepas dari berbagai sumber energi. Identifikasi berbagai sumber energi yang ada di sekitarmu serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Tuliskan dalam tabel berikut!

No	Sumber Energi	Manfaat dalam kehidupan

Kunci jawaban soal evaluasi

7. 4 orang
8. 4 lampu
9. 7 lampu
10. 3 lampu
11. 16 jam/ hari
12. $((2 \times 10) + (2 \times 15)) \times 2 = 50$ galon air
13. Rp 48.000/ hari
- 14.

No	Sumber energi	Manfaat dalam kehidupan
6.	Matahari	Membantu proses fotosintesis, menguapkan air untuk proses daur air hujan, dan sumber energi listrik (sel surya)
7.	Angin	Sumber energi listrik, rekreasi (bermain layangan)?
8.	Air	Sumber energi listrik, rekreasi (renang, perahu layar), minum dan mencuci.
9.	Bahan tambang	Bensin kendaraan bermotor, batu bakar, bahan bakar
10.	Energi listrik	Sebagai penerangan penghasil cahaya, sebagai penghasil panas, sebagai penghasil gerak

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK

KELAS 1 SEMESTER 1

Tema 2 Kegemaranku, Subtema 2 Gemar Bernyanyi dan Menari

Disusun untuk memenuhi Ujian Praktik Pengalaman Lapangan



Disusun oleh:

Anisykurlillah Ika Murtiana 11108241109

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Bakulan
Tema : 2. Kegemaranku
Subtema : 2. Gemar Bernyanyi dan Menari
Mata Pelajaran : PPKn, Mtematika, Bahasa Indonesia, SBdP
Kelas /Semester : 1/1
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 2 jam pelajaran (2x35 menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

PPKn

- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di sekolah
- 4.2 Melaksanakan tata tertib di rumah dan Sekolah

Matematika

- 3.2 Mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain

4.1 Mengurai sebuah bilangan asli sampai dengan 99 sebagai hasil penjumlahan atau pengurangan dua buah bilangan asli lainnya dengan berbagai kemungkinan jawaban

Bahasa Indonesia

3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman

4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

SBdP

3.1 Mengenal cara dan hasil karya seni ekspresi

4.1 Menyanyikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu

C. INDIKATOR

PPKn

3.2.1 Mengidentifikasi aturan dari sebuah kegiatan

4.2.1 Menunjukkan sikap tertib dalam mengikuti aturan kegiatan

Matematika

4.2.2 Menghitung jumlah kata-kata pada teks

Bahasa Indonesia

4.1.1 Mengidentifikasi isi teks deskriptif

SBdP

3.1.1 Mengidentifikasi pola irama lagu

4.1.1 Menyanyikan sebuah lagu sesuai ketukan

4.1.2 Mencerikan isi lagu yang dinyayikan

D. TUJUAN

1. Melalui kegiatan bertanya jawab tentang isi lagu naik- naik ke puncak gunung, siswa dapat menceritakan isi teks lagu dengan percaya diri.
2. Melalui kegiatan membacakan teks lagu naik- naik ke puncak gunung, siswa dapat membaca nyaring isi teks lagu dengan percaya diri.
3. Melalui kegiatan mengamati teks lagu yang ada di depan kelas, siswa dapat melengkapi kalimat yang tersedia dengan teliti.
4. Melalui kegiatan menyanyi lagu naik- naik ke puncak gunung, siswa dapat menyanyikan lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung” dengan lancar dan percaya diri.
5. Melalui kegiatan mengamati teks lagu yang ada di depan kelas, siswa dapat menghitung jumlah kata-kata dalam lagu dengan tertib.

E. MATERI

PPKn	: Aturan dalam melakukan kegiatan
Matematika	: Menghitung jumlah kata
Bahasa Indonesia	: Isi teks deskriptif
SBdP	: Lagu dan menyanyi

F. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan	: Saintifik
Strategi	: PAIKEM
Metode	: Tanya jawab, penugasan, menyanyi, membaca dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>8. Guru mengucap salam untuk membuka pelajaran.</p> <p>9. Guru menanyakan kabar siswa</p> <p>10. Guru mengajak seluruh siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing</p> <p>11. Guru melakukan presensi.</p> <p>12. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Kegemaranku”, dengan subtema “Gemar bernyanyi dan menari”.</p> <p>13. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.</p> <p>14. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab pada siswa, `anak- anak, siapa di antara kalian yang pernah naik gunung?`</p>	10 menit
Inti	<p>1. Siswa mengamati teks lagu anak-anak “Naik Naik ke Puncak Gunung” di depan kelas. (mengamati)</p> <p>2. Siswa bertanya jawab tentang isi lagu bersama guru. (menanya)</p> <p>3. Siswa membaca nyaring isi lagu dengan mengikuti guru membaca. (membaca, mengamati)</p> <p>4. Siswa dan guru menyanyikan lagu tersebut secara bersama-sama dengan penuh semangat.</p> <p>5. Setelah semua siswa bernyanyi, siswa menghitung jumlah kata yang terdapat dalam lagu. (menalar, mencoba)</p> <p>6. Kemudian siswa melanjutkan kegiatan dengan mencari kata-kata yang rumpang dalam teks lagu dan menghitung jumlah kata tersebut dalam teks lagu yang dipelajari. (menalar, mencoba)</p>	50 menit

	<p>7. Siswa menuliskan hasil pengamatannya dengan benar pada tabel yang telah disiapkan.</p> <p>8. Siswa dan guru membahas hasil penghitungan secara bersama-sama. (menalar)</p> <p>9. Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok beranggotakan 5 orang per kelompok (1 meja)</p> <p>10. Guru membagikan teks lagu rumpang dan potongan2 kertas yang terisi kata- kata untuk mengisi teks rumpang tersebut.</p> <p>11. Dengan mengamati teks lagu siswa melengkapi kalimat sehingga menjadi teks lagu yang sempurna, yaitu dengan menempelkan potongan- potongan kata yang terdapat dalam lirik lagu pada kalimat yang rumpang. (mencoba, menalar)</p> <p>12. Kelompok siswa yang sudah selesai boleh membantu kelompok lain yang membutuhkan.</p> <p>13. Setelah selesai dengan kegiatan melengkapi kalimat, siswa diminta menyanyikan lagu yang telah disusun bersama- sama setiap kelompok. (mengkomunikasikan)</p> <p>14. Sebagai kegiatan pengayaan, siswa diminta menggambar gunung di buku gambar masing- masing.</p> <p>15. Kegiatan ditutup dengan membuat kesimpulan tentang gunung sebagai karunia Tuhan.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.</p> <p>3. Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.</p> <p>4. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya.</p>	10 menit

	<p>5. Guru mengajak siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p> <p>6. Guru mengucapkan salam penutup.</p>	
--	---	--

H. MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media Pembelajaran

Kertas potongan lirik lagu `naik-naik ke puncak gunung`

Teks lagu yang ditulis pada kertas karton

2. Sumber Pembelajaran

Buku guru dan buku siswa

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

Penilaian kinerja

b. Penilaian Hasil Belajar

ter tertulis

Yogyakarta, 9 September 2014

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Ag. Triyanta

Anisykurlillah Ika Murtiana

NIM. 11108241109

Ringkasan Materi

A. Teks lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung

Naik-Naik ke Puncak Gunung

Ciptaan A. T Mahmud

Naik-naik ke puncak gunung
Tinggi- tinggi sekali
Naik-naik ke puncak gunung
Tinggi tinggi sekali
Kiri kanan kulihat saja
Banyak pohon cemara
Kiri kanan kulihat saja
Banyak pohon cemara

B. Jumlah kata

Kata	Jumlah kata
Naik	4
Ke	2
puncak	2
tinggi	4
Kiri	2
kanan	2
pohon	2

A. Deskripsi Media Pembelajaran

- A. Nama Media : Potongan kertas yang berisi potongan lirik lagu
- B. Fungsi : Sebagai sarana yang digunakan siswa untuk melengkapi lirik lagu yang rumpang
- C. Tujuan : 6. Mengurangi kejemuhan dalam pembelajaran.
7. Menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran.
8. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
9. Menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran (mencoba, menalar)
- D. Tampilan Fisik :

naik	gunung
pohon	sekali
kanan	saja
kiri	cemara

INSTRUMEN PENILAIAN

A. Kognitif

Rubrik Melalui kegiatan bertanya jawab tentang isi lagu naik-naik ke puncak gunung dan membaca nyaring

Kriteria	Keterangan	
	Sudah	Belum
Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan percaya diri		
Siswa menceritakan isi lagu dengan baik		
Siswa menirukan guru membaca teks lagu dengan percaya diri		

B. Psikomotor

- Menyanyi dan menghitung kata

Nama: _____

Hari/Tanggal: _____

Kriteria	Bagus Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Penguasaan lagu	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama yang tepat	Siswa hafal seluruh syair lagu, Irara kurang tepat atau sebaliknya	Siswa hafal sebagian kecil syair lagu	Siswa belum hafal syair lagu
Ketepatan menghitung jumlah kata dalam lagu sesuai instruksi guru	Siswa mampu menghitung seluruh kata dalam lagu dengan tepat	Siswa mampu menghitung setengah atau lebih jumlah kata dalam lagu	Siswa mampu menghitung kurang dari setengah jumlah kata dalam lagu	Siswa belum mampu menghitung jumlah kata

Penilaian: $\frac{\text{total nilai}}{8} \times 10$

2. Menyusun ulang potongan kata menjadi sebuah lagu melalui kerja kelompok

Nama: _____

Hari/Tanggal: _____

Kriteria	Bagus Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Ketepatan menyusun potongan kata menjadi sebuah lagu.	Kelompok mampu menyusun seluruh potongan kata menjadi lagu	Kelompok mampu menyusun setengah atau lebih potongan kata menjadi sebuah lagu	Kelompok mampu menyusun kurang dari setengah potongan kata menjadi sebuah lagu	Kelompok belum mampu menyusun potongan kata menjadi sebuah lagu.
Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok berpartisipasi aktif	Setengah atau lebih anggota kelompok berpartisipasi aktif	Kurang dari setengah anggota kelompok berpartisipasi aktif	Seluruh anggota kelompok terlihat pasif

Penilaian: $\frac{\text{total nilai}}{8} \times 10$

3. Lembar pengamatan menggambar dengan tema `naik- naik ke puncak gunung` (**pengayaan, apabila digunakan**)

Nama: _____

Hari/Tanggal: _____

Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
----------	--------------	--------------------

Kemampuan menggambar dengan kreatif benar		
Antusias melakukan aktivitas menggambar		
Kemampuan mengkombinasikan warna dengan baik		
Antusias melakukan kegiatan mewarnai		

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{total nilai}}{4} \times 10$$

4. Afektif

No	Nama	Percaya Diri				Tertib				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM

lembar kerja siswa 1

nama : _____

kelas : _____

**ayo bernyanyi sambil belajar berhitung
hitung jumlah kata yang ada dalam teks lagu
isikan ke dalam tabel ☺**

Kata	Jumlah Kata
naik
ke
puncak
tinggi
kiri
kanan
pohon



lembar kerja siswa 2 (kelompok)

Nama :

1.
2.
3.
4.
5.

lihatlah kembali lagu naik naik ke puncak gunung lengkapilah kalimat-kalimat di bawah ini

naik ke puncak

tinggi tinggi

kiri kulihat saja

banyak pohon

..... kanan kulihat

banyak cemara.

MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PPL
TAHUN 2014

Nama Mahasiswa : **Anisykurlillah Ika Murtiana**
 NIM : **11108241109**
 Dosen Pembimbing : **Dr. Ali Mustadi, M.Pd**
 Nama Sekolah : **SD Bakulan**
 Alamat Sekolah : **Jalan Sultan Agung, Bakulan, Patalan, Jetis, Bantul**

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah jam per Minggu												Jumlah Jam	
		Juli				Agustus				September					
		II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV			
1	Observasi														
	a. Persiapan	2												2	
	b. Pelaksanaan	10												10	
	c. Evaluasi dan Tidak Lanjut	5												5	
2	Praktek Mengajar Terbimbing														
	a. Konsultasi Bahan Ajar					2	4			2				8	
	b. Penyusunan RPP					14	28			14				56	
	c. Konsultasi RPP					2	4			2				8	
	d. Pembuatan Media					6	12			6				24	
	e. Pelaksanaan					3	6			3				12	
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut					3	6			4				13	
3	Praktek Mengajar Mandiri														
	a. Konsultasi Bahan Ajar									1,5				1,5	
	b. Penyusunan RPP									16				16	
	c. Konsultasi RPP									3				3	
	d. Pembuatan Media									8				8	
	e. Pelaksanaan									6				6	

LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI 1435 H

	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut				3					3
4	Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar									
	a. Konsultasi Bahan Ajar						2			2
	b. Penyusunan RPP						20			20
	c. Konsultasi RPP						4			4
	d. Pembuatan Media						8			8
	e. Pelaksanaan						3			3
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut						4			4
5	Mengajar Insidental						0,5	2		2,5
6	Mengoreksi Pekerjaan Siswa									
	a. Persiapan				1	1,5	2	0,5	1	6
	b. Pelaksanaan				2	5	4	2	3	16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				1	2	2	1	1	7
7	Penyusunan Laporan PPL II									
	a. Persiapan								1,5	3
	b. Pelaksanaan								8	32
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								1,5	2
										3,5
										296

Bantul, 25 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan, Mengetahui,
Kepala SD Bakulan, Praktikan,

Dr. Ali Mustadi, M.Pd
NIP. 19780710 200801 1 012

Subadi, S.Pd
NIP. 19590515 197912 1 009

Anisykurlillah Ika M
NIM.11108241109

Lampiran 3

Jadwal Mengajar PPL UNY 2014 di SD Bakulan

Kelas	Agustus								September	
	Minggu ke 2		Minggu ke 3				Minggu ke 4		Minggu 1	
	Rabu (13)	Sabtu (16)	Senin (18)	Selasa (19)	Kamis (21)	Sabtu (23)	Rabu (27) & Kamis (28)	Jumat (29) & Sabtu (30)	Selasa (2)	Rabu (3)
1A	Maulana	Hesti	Iis	Maulana	Erina	-	Dwi	Esti	Erina	Erina
	Nisa	Erina	Fandhi	Esti	Dwi		Esti	Lia	Anisy	Iis
1B	Erina	Lia	Dwi	Anisy	Maulana	Esti	Nisa	-	-	Maulana
	Iis	Anisy	Nisa	Fandhi	Hesti	Anisy	Hesti			Nisa
2	Lia	Dwi	Lia	-	Fandhi	Hesti	Lia	Fandhi	Iis	-
	Fandhi	Esti	Hesti		Iis	Nisa	Anisy	Maulana	Dwi	
4	-	Nisa	Maulana	Iis	Esti	Erina	Maulana	Anisy	Nisa	Hesti
	Fandhi	Anisy		Nisa	Anisy	Lia	Iis	Erina	Hesti	Esti
5A	Dwi	Maulana	Erina	Hesti	Lia	Maulana	Erina	Iis	Lia	Dwi
	Anisy	Iis	Esti	Erina	Nisa	Dwi	Fandhi	Nisa	Esti	Anisy
5B	Hesti	-	-	Lia	-	Fandhi	-	Hesti	Maulana	Lia
	Esti			Dwi		Iis		Dwi	Fandhi	Fandhi

Keterangan:

- : Terbimbing (setiap mahasiswa mengajar selama 2jp dengan bimbingan guru)
- : Mandiri (Setiap mahasiswa mengajar selama 1 hari penuh secara mandiri)

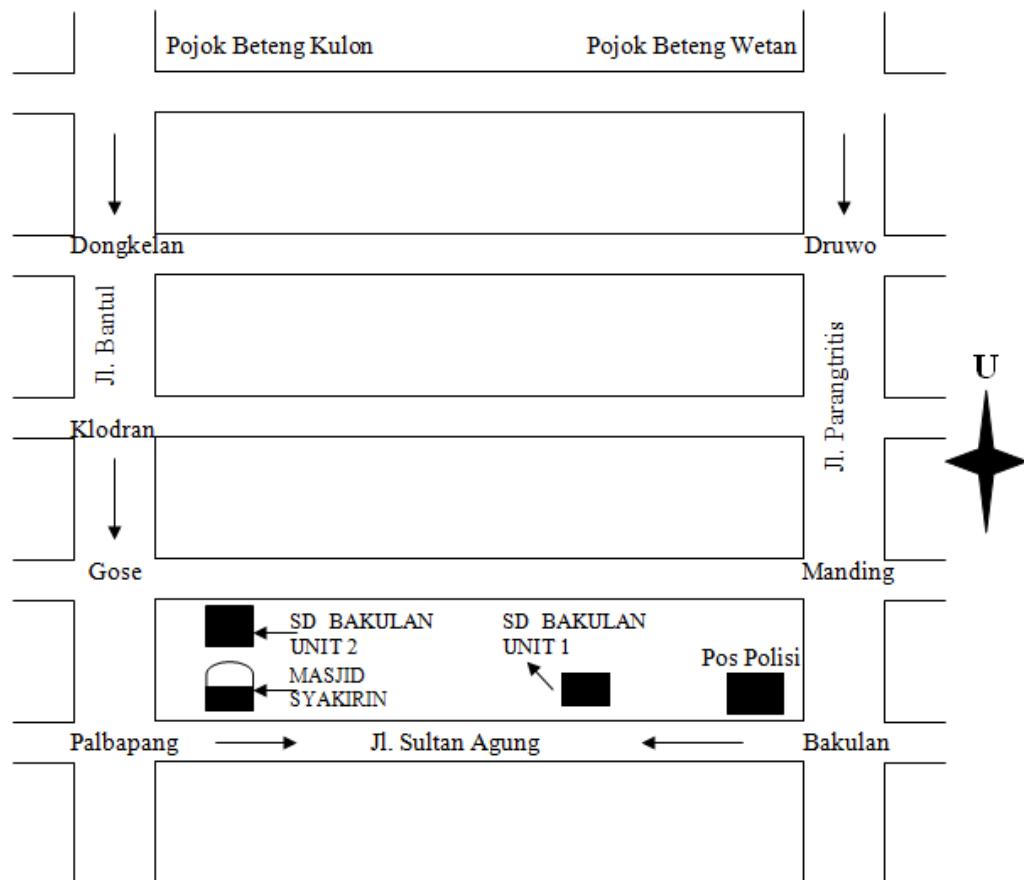
Lampiran 4

JADWAL UJIAN PPL UNY 2014

Hari, tanggal	Kelas				
	1A	1B	4A	4B	5B
Senin, 8 September 2014	Dwi Kurniati Fakhrunnisa`	Iis Nur Fitria L Erina Candra D.	Esti Widyhastuti Hesti Ikaningtyas	Anisykurlillah Ika M. Maulana Asrofu	Lia Pawestri Fandhi Yusuf
Selasa, 9 September 2014	-	Anisykurlillah Ika M. Maulana Asrofu	-	-	-
Rabu, 10 September 2014	Lia Pawestri Fandhi Yusuf	Esti Widyhastuti Hesti Ikaningtyas	Iis Nur Fitria L Dwi Kurniati	Erina Candra D. Fakhrunnisa`	-

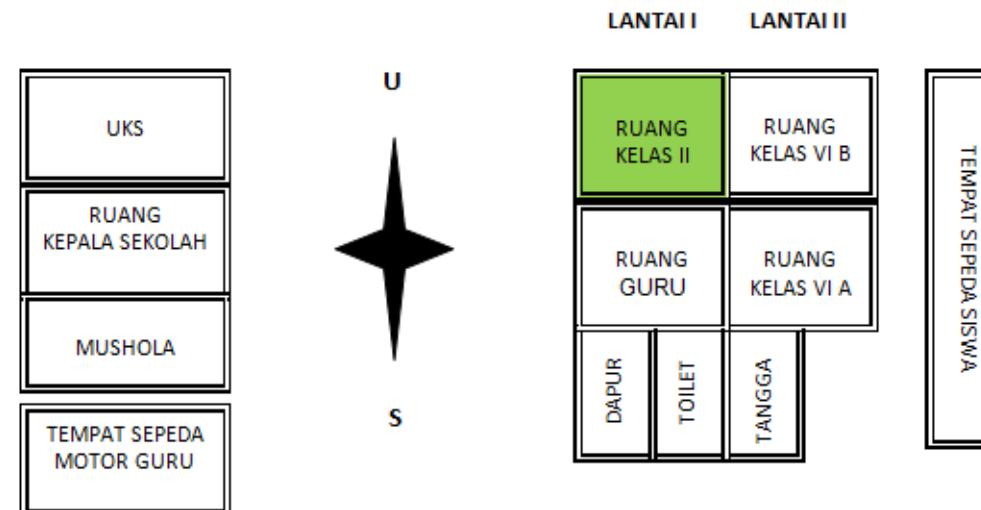
Lampiran 5

DENAH LOKASI SD BAKULAN UPT PPD KECAMATAN JETIS DINAS DIKDAS KABUPATEN BANTUL

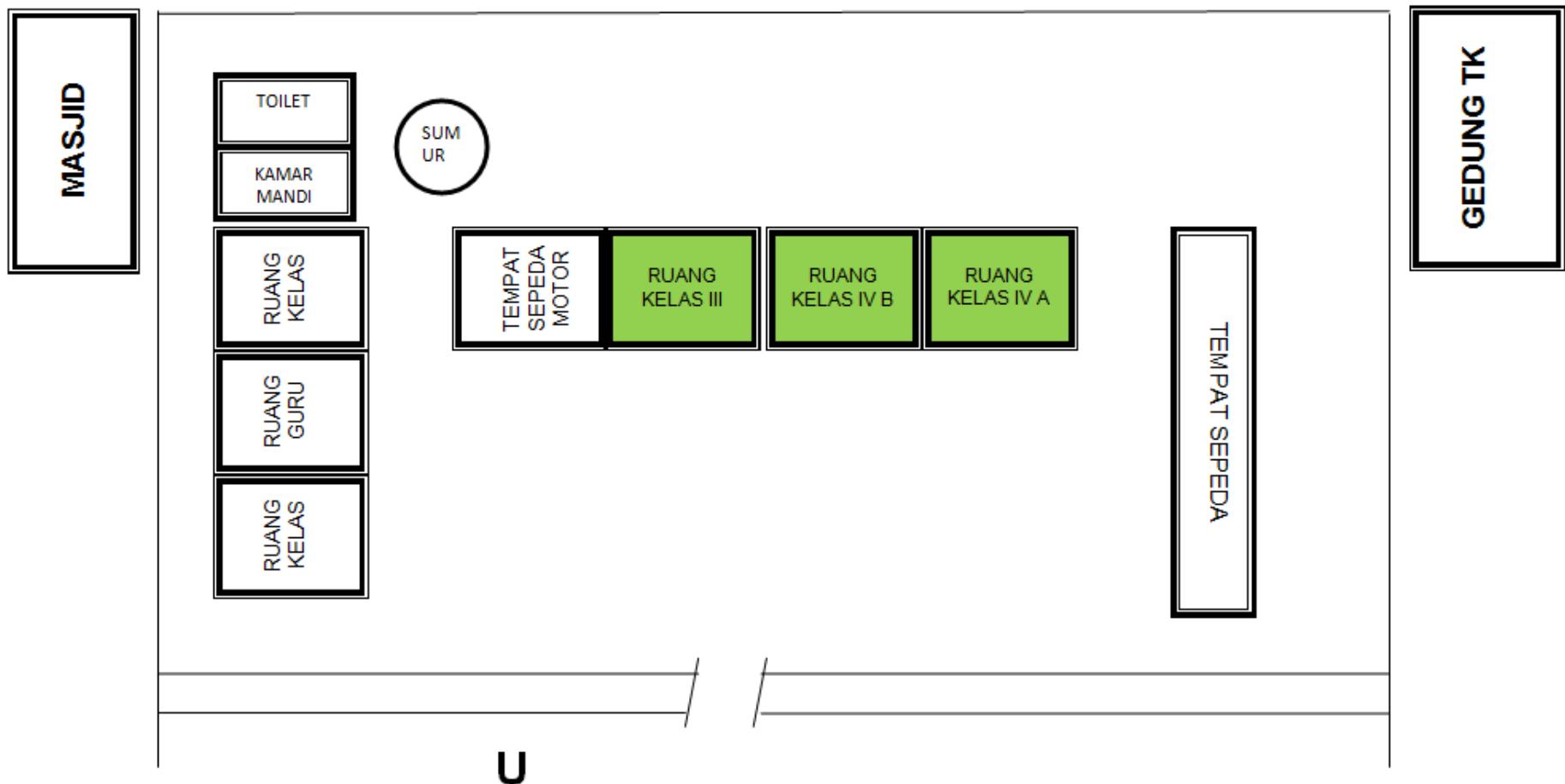


Lampiran 6

DENAH RUANG SD BAKULAN UNIT I



DENAH RUANG SD BAKULAN UNIT II



Lampiran 7

STRUKTUR ORGANISASI SD BAKULAN

